



Dokumen Final RPP Gurita di WPPNRI (Status Perikanan Gurita, Rencana Strategis Perikanan Gurita)



Zulfikar

Ketua Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Ikan Berbasis WPPNRI
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan

Disampaikan pada Konsultasi Publik RPP Gurita di WPPNRI

Makassar, 12 Februari 2026



“Pengelolaan perikanan adalah semua upaya, termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumber daya ikan, dan implementasi, serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan, yang dilakukan oleh pemerintah atau otoritas lain yang diarahkan untuk mencapai kelangsungan produktivitas sumber daya hayati perairan dan tujuan yang telah disepakati.”

Pasal 1 ayat 7 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan



“Rencana Pengelolaan Perikanan ditetapkan dalam rangka mendukung pengelolaan Sumber Daya Ikan yang berkelanjutan.”

Pasal 7 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan

“Rencana Pengelolaan Perikanan yang selanjutnya disingkat RPP adalah dokumen resmi yang memuat **Status Perikanan** dan **Rencana Strategis Pengelolaan Perikanan.**”

Pasal 1 ayat 7 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Perikanan dan Lembaga Pengelola Perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia

Pengelolaan Perikanan Berbasis WPPNRI (Zona PIT)



Pengelolaan SDI berbasis WPPNRI

1. Perpres 12/2025 RPJMN 2025-2029
2. Permen KP 18/2025 Renstra KKP 2025-2029



RPP WPPNRI dan Jenis Ikan



Permen KP No 22 tahun 2021



Lembaga Pengelola Perikanan (LPP WPPNRI)

Permen KP No 22 tahun 2021



Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP)

1. UU Perikanan No. 31 Tahun 2004 Pasal 7 ayat (1) huruf a.l. : Menteri menetapkan:
 - a. Rencana Pengelolaan Perikanan
2. PP No. 27 Tahun 2021 Pasal 41
 - a. Pemerintah menetapkan Rencana Pengelolaan Perikanan

1. "Dokumen Resmi sebagai ACUAN bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pengelolaan perikanan"
2. RPP adalah dokumen resmi yang memuat status Perikanan dan rencana strategis Pengelolaan Perikanan.

Tugas LPP WPPNRI

1. Melakukan **koordinasi pelaksanaan RPP** di WPPNRI; dan
2. Memberikan **rekomendasi penyusunan kebijakan Pengelolaan Perikanan berkelanjutan** di WPPNRI



Beberapa rekomendasi KPK kepada MKP (bulan September 2025) → penangkapan ikan terukur (PIT) yaitu:

1. menyusun dan mengesahkan **RENCANA PENGELOLAAN PERIKANAN (RPP)** dan
2. membentuk Lembaga Pengelola Perikanan (LPP) yang **INDEPENDEN, LINTAS SEKTOR WPPNRI**



Rencana Pengelolaan Perikanan



Rencana Pengelolaan Perikanan berbasis WPPNRI

WPPNRI	No. Kepmen KP	Kelompok Jenis Ikan Prioritas yang dikelola				Status Dokumen
571	Kepmen KP No. 75/KEPMEN-KP/2016	udang	pelagis kecil	-		
572	Kepmen KP No. 76/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal		
573	Kepmen KP No. 77/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal		Proses Reviu
711	Kepmen KP No. 78/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal		Finalisasi
712	Kepmen KP No. 79/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal		Proses Reviu
713	Kepmen KP No. 80/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal	ikan karang	Proses Reviu
714	Kepmen KP No. 81/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal		Proses Reviu
715	Kepmen KP No. 82/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal	ikan karang	Finalisasi
716	Kepmen KP No. 83/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal	-	
717	Kepmen KP No. 84/KEPMEN-KP/2016	-	pelagis kecil	demersal	-	Finalisasi
718	Kepmen KP No. 54/KEPMEN-KP/2014	udang	-	demersal		Finalisasi

Rencana Pengelolaan Perikanan berbasis Jenis Ikan



Jenis Ikan	No. Kepmen KP	Lokasi WPPNRI											Status Dokumen	Jenis	
		571	572	573	711	712	713	714	715	716	717	718			
Rajungan	Kepmen KP No. 83 Tahun 2022				✓	✓	✓								
Lemuru	Kepmen KP No. 198 Tahun 2023			✓			✓								
Ikan Terbang	Kepmen KP No. 76 Tahun 2024			✓			✓		✓			✓			
Sidat	Kepmen KP No. 118 Tahun 2021													Anguilla bicolor dan Anguilla marmorata	
TCT	Kepmen KP No. 121 Tahun 2021		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓				
Kakap dan Kerapu	Kepmen KP No. 123 Tahun 2021			✓	✓	✓	✓			✓		✓			
Lobster	Proses Penyusunan														
Kepiting															
Gurita														KonBlik	



Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP) Gurita di WPPNRI

- Status Perikanan -

PERIKANAN GURITA DI INDONESIA



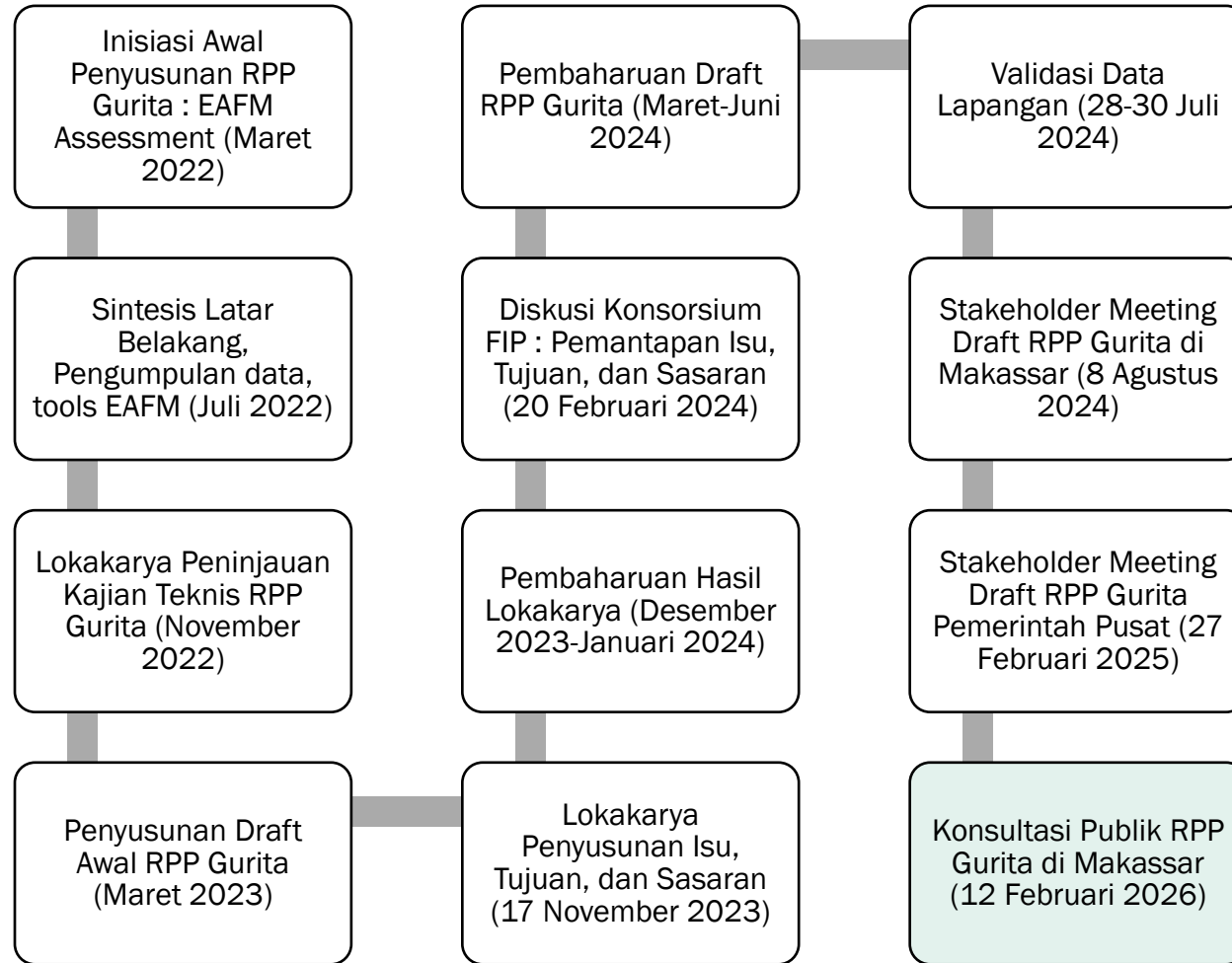
1. Perikanan Gurita adalah salah satu komoditas perikanan yang memiliki **nilai ekonomis tinggi**, baik di pasar lokal maupun internasional. Volume total produksi gurita dari seluruh WPPNRI pada tahun 2022 mencapai 21.081 ton, dengan nilai total mencapai 127,7 Juta USD (KKP, 2023).
2. Penangkapan gurita umumnya dilakukan oleh nelayan **perikanan skala kecil** dengan API pancing, tombak dan *speargun*.
3. Permintaan pasar internasional ke Italia, Amerika Serikat, Tiongkok, Yunani dan Korea Selatan dan untuk **standar** pemenuhan keberlanjutan yang tinggi
4. Pengelolaan perikanan gurita harus dilaksanakan dalam tata kelola perikanan dengan menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab dan berkelanjutan, yaitu pengelolaan sumber daya ikan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan generasi yang sekarang tetapi untuk generasi yang akan datang.



Perlu Pengelolaan Perikanan Gurita secara Berkelanjutan



TAHAPAN PENYUSUNAN RPP GURITA



STATUS PERIKANAN Jenis Gurita Prioritas

Gurita biru (*Octopus cyanea*)

Kingdom : Animalia
Filum : Mollusca
Kelas : Cephalopoda
Subkelas : Coleoidea
Subordo : Octopodiformes
Ordo : Octopoda
Superfamili : Octopodoidea
Famili : Octopodidae
Genus : *Octopus*
Spesies : *Octopus cyanea* Gray (1849)



Webfoot Octopus (*Octopus membranaceus*)

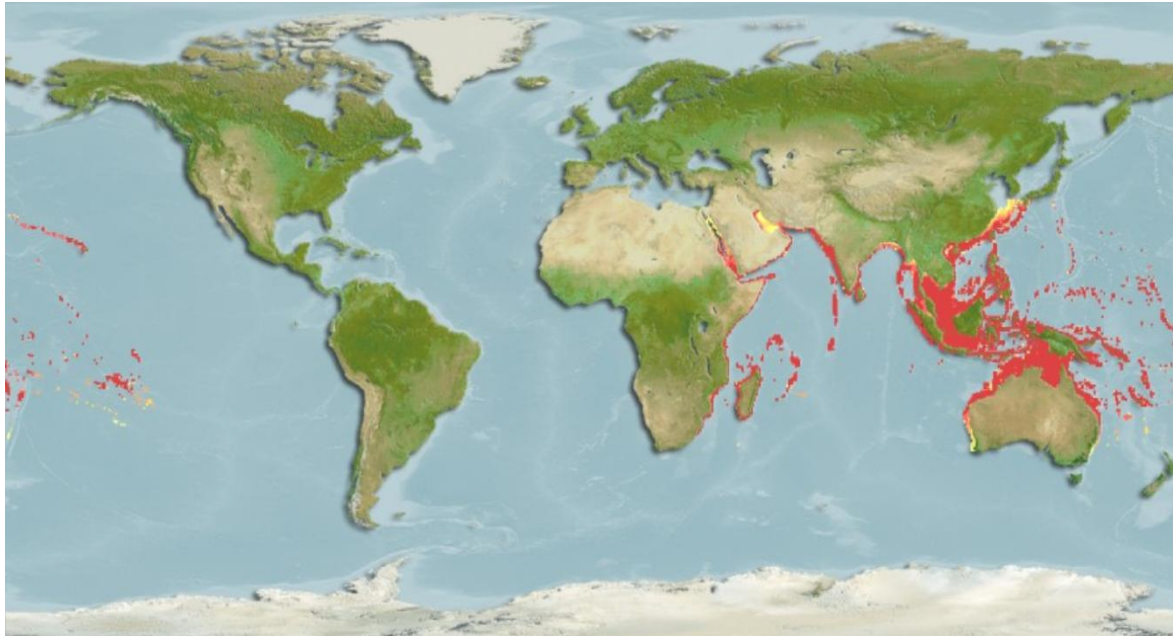
Kingdom : Animalia
Filum : Mollusca
Kelas : Cephalopoda
Subkelas : Coleoidea
Subordo : Octopodiformes
Ordo : Octopoda
Superfamili : Octopodoidea
Famili : Octopodidae
Genus : *Amphioctopus*
Spesies : *Amphioctopus membranaceus* Quoy & Gaimard (1832)



Baby octopus (*Amphioctopus aegina*)

Kingdom : Animalia
Filum : Mollusca
Kelas : Cephalopoda
Subkelas : Coleoidea
Subordo : Octopodiformes
Ordo : Octopoda
Superfamili : Octopodoidea
Famili : Octopodidae
Genus : *Amphioctopus*
Spesies : *Amphioctopus aegina* Gray (1849)





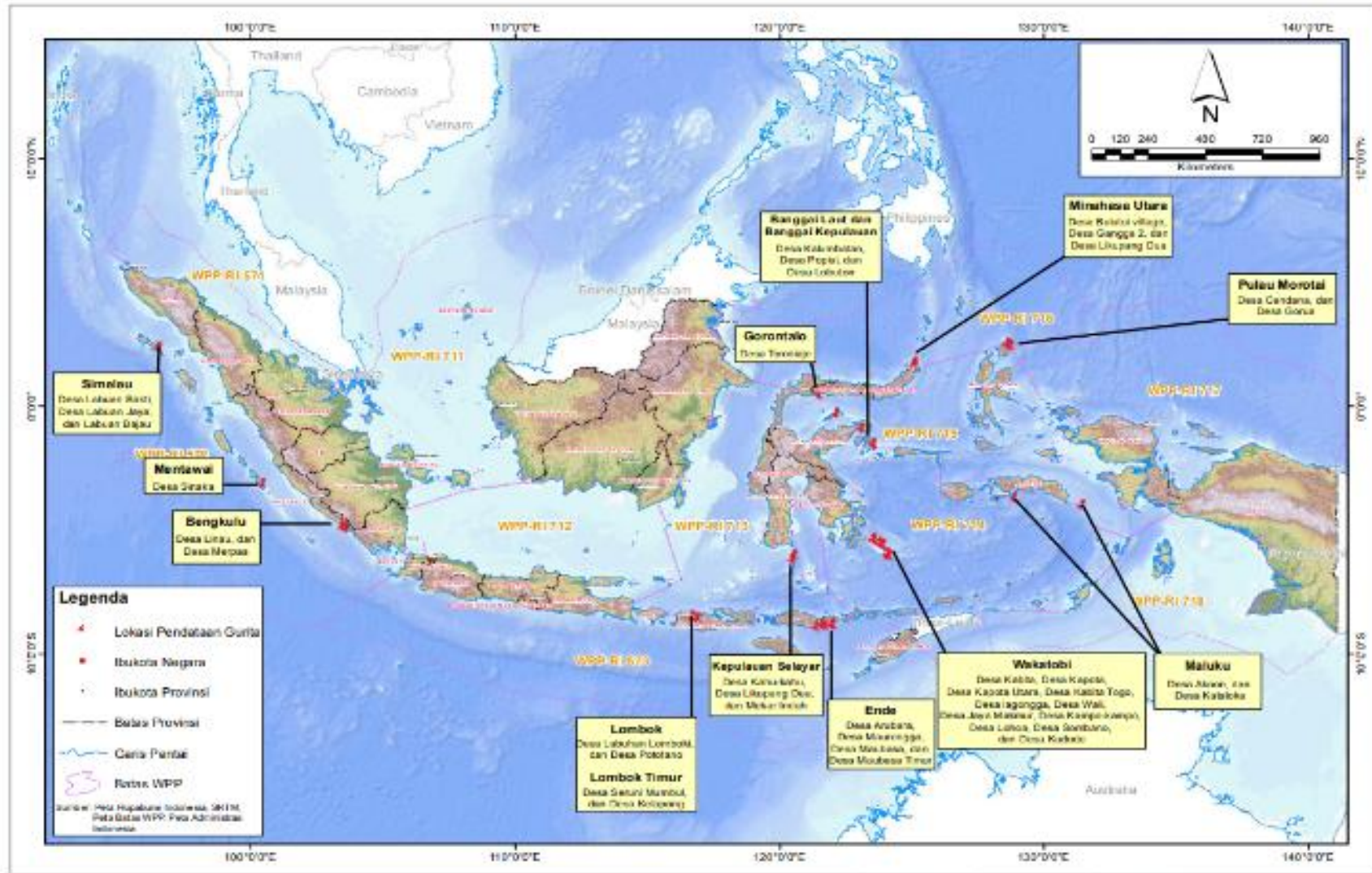
Distribusi Gurita Biru (*Octopus cyanea*) di Perairan Dunia dan Indonesia

Sumber:

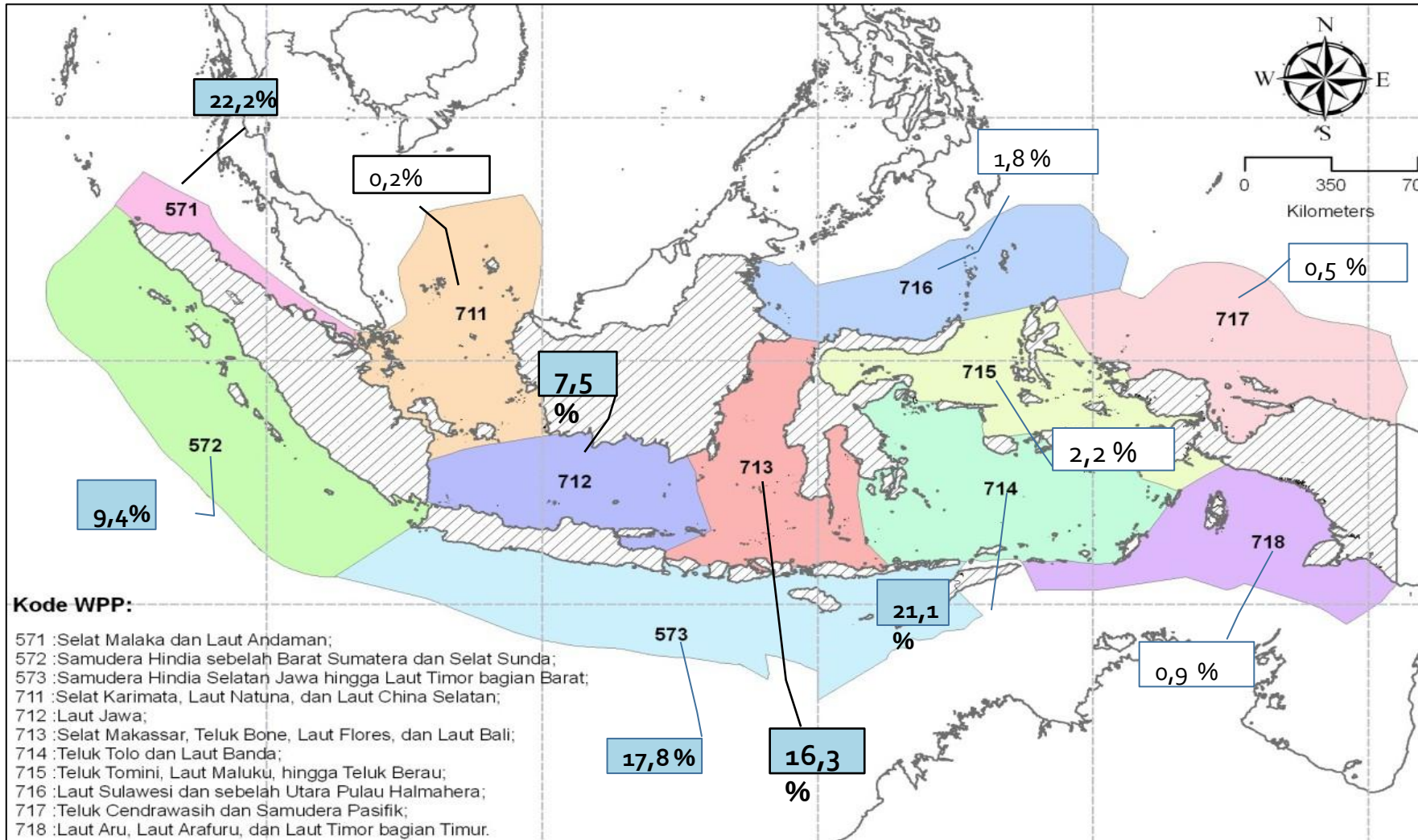
https://www.aquamaps.org/receive.php?type_of_map=regular

- Sekitar 300 spesies gurita hidup di perairan laut, mulai dari khatulistiwa hingga ke perairan sub tropis, di daerah pasang surut hingga kedalaman sekitar 5,000 m.
- ekosistem terumbu karang dan lamun berperan mempengaruhi habitat gurita baik pada daerah mencari makan (*feeding ground*), habitat untuk proses pemijahan (*spawning ground*) dan habitat asuhan (*nursery ground*).
- Gurita dapat dibagi menjadi dua kelompok: Incirrata tanpa sirip (*fins*) dan cirrata dengan sirip.
- Incirrata dapat ditemukan di berbagai jenis habitat, termasuk terumbu karang, padang lamun, perairan terbuka, dan perairan dalam.
- Sebaliknya, cirrata hidup di perairan dalam dan jarang ditemukan di perairan dangkal di bawah 600 m (Norman, 2016).

STATUS PERIKANAN Lokasi Monitoring Pendataan Gurita



STATUS PERIKANAN Produksi Perikanan Gurita (Data Tahun 2024)



Produksi Gurita tertinggi berdasarkan WPPNRI:

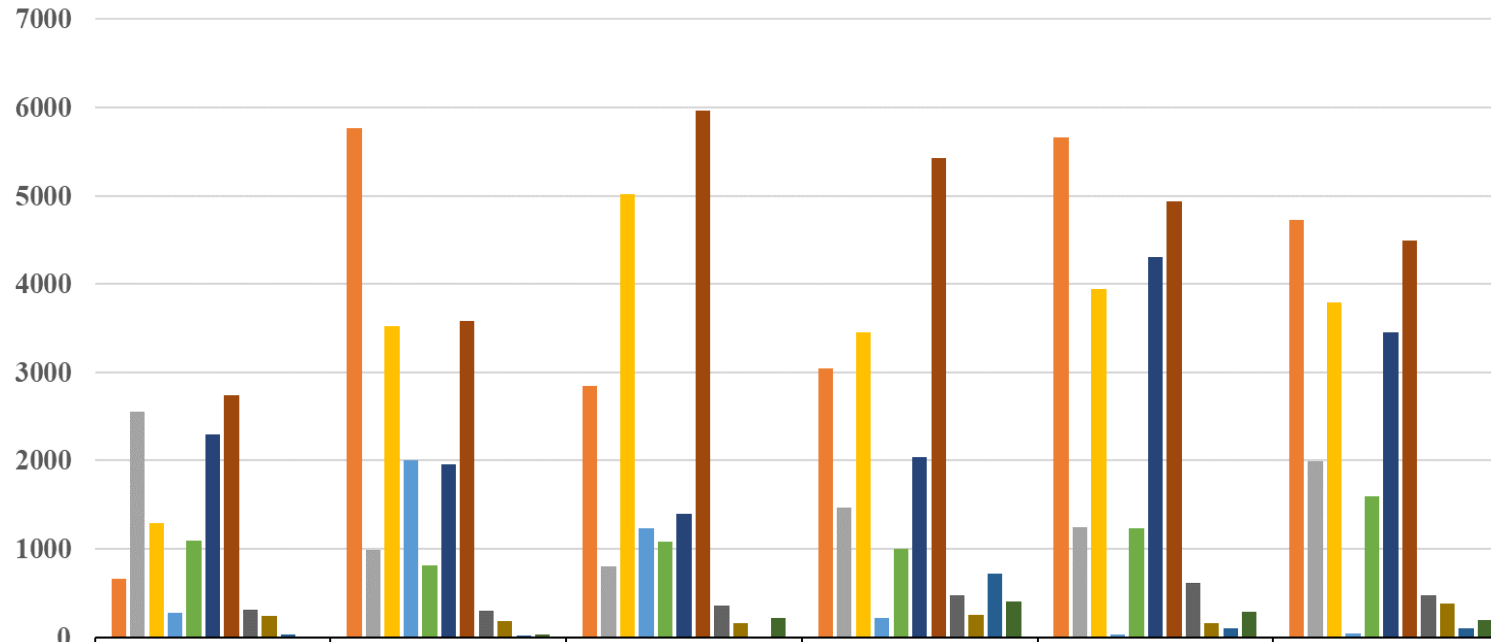
1. WPPNRI 571
2. WPPNRI 714
3. WPPNRI 573
4. WPPNRI 713
5. WPPNRI 572
6. WPPNRI 712

Produksi Gurita tertinggi berdasarkan Provinsi:

1. Sumatera Utara
2. Jawa Timur
3. Sulawesi Tenggara
4. Sulawesi Tengah
5. Sulawesi Selatan

Sumber : Pusat Data, Statistik, dan Informasi 2025



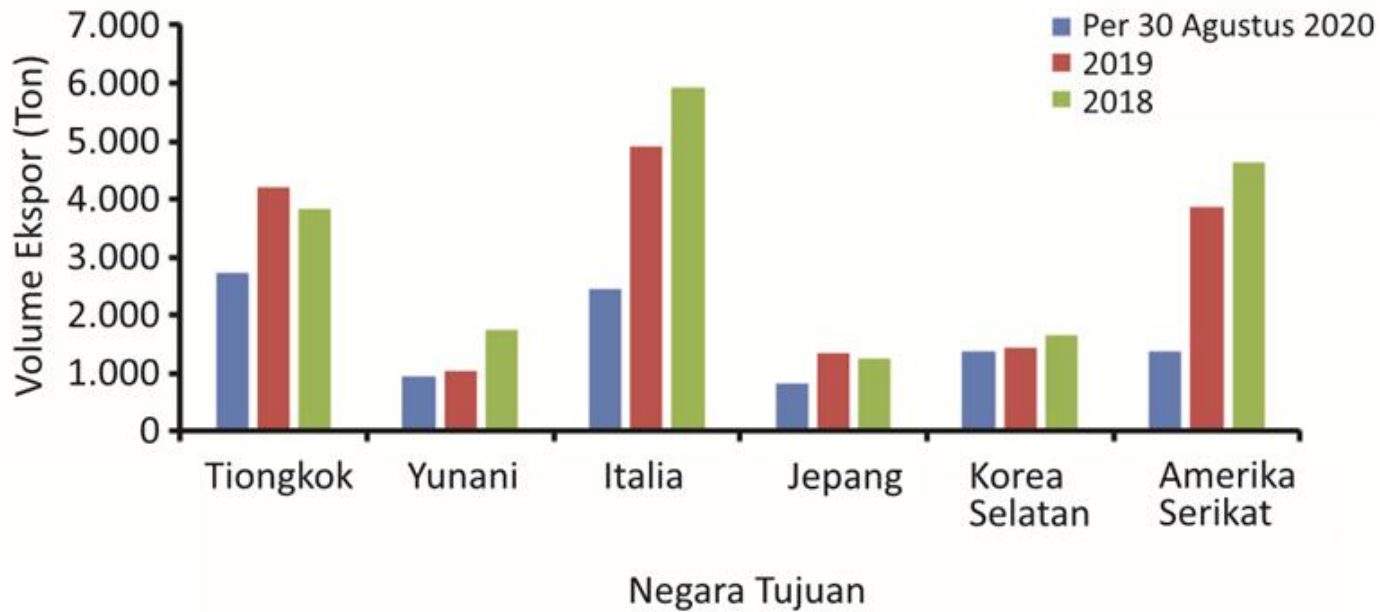


	2019	2020	2021	2022	2023	2024
■ WPP-RI-571	660	5771	2845	3048	5664	4724
■ WPP-RI-572	2557	993	807	1470	1251	1989
■ WPP-RI-573	1290	3518	5019	3456	3946	3788
■ WPP-RI-711	275	2005	1235	217	26	42
■ WPP-RI-712	1088	811	1077	995	1234	1600
■ WPP-RI-713	2302	1957	1394	2040	4302	3457
■ WPP-RI-714	2743	3583	5970	5432	4932	4490
■ WPP-RI-715	306	299	361	471	614	470
■ WPP-RI-716	243	187	164	252	164	380
■ WPP-RI-717	31	20	13	722	100	100
■ WPP-RI-718		28	216	410	286	195

Produksi Gurita Berdasarkan WPPNRI Tahun 2019 – 2024
(dalam ton)

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap, KKP, 2024 (diolah)

STATUS PERIKANAN Ekspor Gurita Indonesia



Enam Negara Tujuan Utama Ekspor Gurita.

Sumber: Data 2017, Kementerian Perdagangan, 2020; Data 2018-2020, BKIPM-KKP, 2020

Tahun	Volume (kg)	Nilai dalam USD
2018	26.831.924	133.866.180
2019	21.429.128	96.207.357
2020	18.399.048	79.298.990
2021	21.684.076	109.387.335
2022	21.081.416	127.714.462
April 2023	7.017.445	39.370.410

Ekspor Gurita Indonesia Tahun 2018 – 2023
Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2023



STATUS PERIKANAN Rantai Perdagangan Gurita



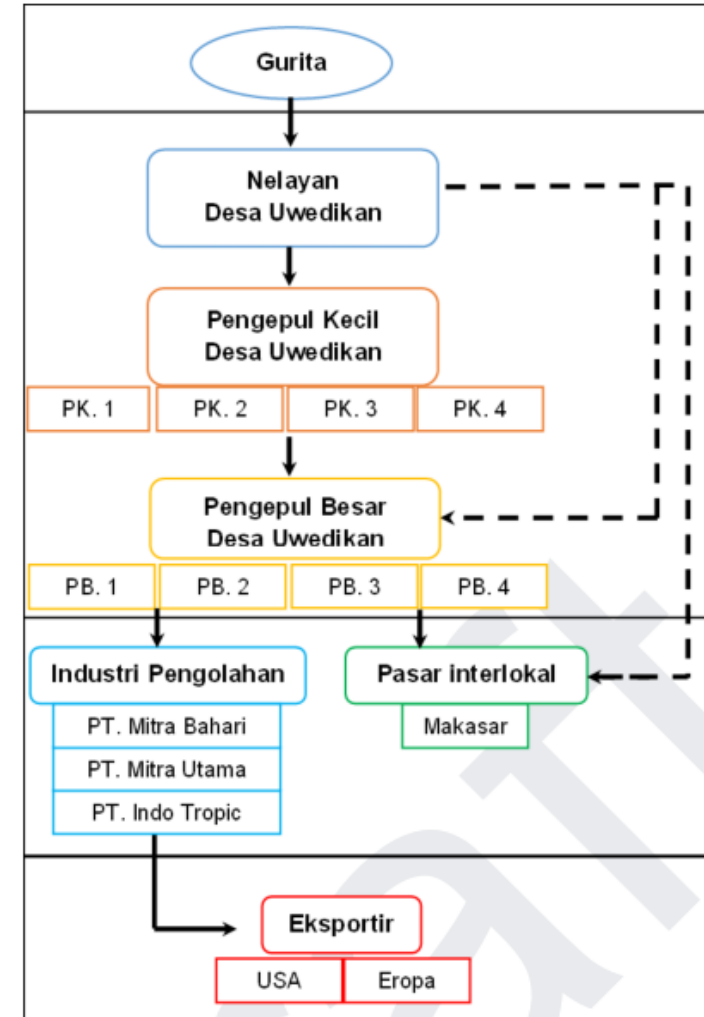
Rantai Perdagangan di Sulawesi Selatan



Rantai Pasok dan Harga



Rantai Perdagangan di Sulawesi Tengah



STATUS PERIKANAN Jenis API Gurita di Beberapa WPPNRI



WPPNRI	Nama Lokal	Nama Nasional
571	Umpan palsu	Pancing gurita
	Kawat	Tombak*)
	Umpan	Pancing gurita
	Umpan palsu	Pancing gurita
	Spear gun	Panah
573	Umpan buatan	Pancing gurita
	Tombak/Ganco	Tombak
	Pancing Ganda	Pancing gurita
	Pocong dan panah	Pancing gurita
	Pocong	Tombak
	Keong	Pancing gurita
	Gurita gurita	Pancing gurita
	Keong/Kayu	Panah
	Panah	Pancing gurita

WPPNRI	Nama Lokal	Nama Nasional
714	Manis manis	Tombak*)
	Manis	Pancing Gurita
	Manis	Tombak*)
714	Cipo	Tombak*)
	Tombak/sarampang	Tombak*)
	Tombak/panah	Tombak*)
	Tombak	Tombak*)
	Puria	Panah
716	Panah	Tombak*)
	Udang	Pancing gurita
	Pocong	Tombak*)
	Pocong Besi	Tombak*)
	Pocong Ketang	Pancing gurita
	Ketang Pocong	Pancing gurita
	Ketang	Pancing gurita
	Besi	Tombak*)
	Besi Jubi	Panah

WPPNRI	Nama Lokal	Nama Nasional
715	Cipo	Pancing gurita
	Tombak	Tombak*)
	Panah besar	Tombak
	Tombak/Panah	Tombak*)
	Solong Solong	Tombak*)
	Gara gara	Pancing gurita
	Tanpa API	Tanpa API
	Manis	Tombak*)
	Manis-manis/Pocong	Tombak*)
	Pocong	Tombak*)
	Manis-manis	Tombak*)
	Pocong	Tombak*)
	Korkonci	Tombak*)
	Kawat	Tombak*)
	Kawat dan Solong	Tombak*)
Katang	Pancing Gurita	



STATUS PERIKANAN Jenis API Pancing Gurita



Katang/Gara gara (WPP 715)



Katang/Gara gara (WPP 715)



Umpan palsu (WPP 572)



Kelang (WPP 716)



Umpan (WPP 572)



Gurita gurita (WPP 573)



Keong (WPP 573)



Kelang (WPP 716)

Koleksi photo: YPL dan LINI



Cipo (WPP 715)



Cipo (WPP 715)



Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP) Gurita di WPPNRI

- Rencana Strategis Pengelolaan
Perikanan Gurita -

Isu	
A. Sumber Daya Ikan	
1.	Indikasi degradasi stok perikanan gurita jenis Gurita Biru (<i>Octopus cyanea</i>) khususnya di WPPNRI 573, 713, 714 dan 716;
2.	Terbatasnya informasi ilmiah dan belum adanya pengaturan ukuran layak tangkap perikanan gurita di WPPNRI.
B. Lingkungan Sumber Daya Ikan	
1.	Degradasi habitat gurita, khususnya ekosistem terumbu karang dan lamun;
2.	Terbatasnya informasi ilmiah terkait habitat unik/khusus terutama untuk mengetahui siklus hidup gurita.

C. Sosial-Ekonomi Perikanan	
1.	Sebagian besar kapal nelayan gurita belum terdaftar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
2.	Sebagian nelayan perikanan gurita belum memiliki sertifikasi kecakapan nelayan (SKN) serta kartu nelayan (KUSUKA);
3.	Masih terbatasnya kemampuan nelayan gurita dalam mengelola keuangan.
D. Tata Kelola Perikanan	
1.	Ketersediaan data perikanan gurita selain Gurita Biru (<i>Octopus cyanea</i>) untuk pengelolaan berkelanjutan di WPPNRI masih sangat terbatas;
2.	Belum adanya strategi pemanfaatan (<i>harvest strategy</i>) perikanan gurita;
3.	Pelibatan <i>stakeholders</i> kunci perikanan gurita masih rendah dalam proses perencanaan dan tindakan pengelolaan perikanan gurita;
4.	Masih terjadinya aktivitas kegiatan penangkapan yang merusak lingkungan (<i>destructive fishing</i>) dalam perikanan gurita.

No	Sasaran	Indikator	Tolok ukur
A.	Tujuan: “Memastikan stok sumberdaya gurita terjaga pada tingkat yang berkelanjutan”		
1.	Tercapainya status tingkat pemanfaatan perikanan gurita yang berkelanjutan dengan indikasi CPUE minimal stabil di Zona 4 (WPPNRI 573), Zona 6 (WPPNRI 713), Zona 3 (WPPNRI 714) dan Zona 2 (WPPNRI 716) dalam 5 tahun	Trend CPUE	CPUE saat ini menurun di WPPNRI Zona 4 (WPPNRI 573), Zona 6 (WPPNRI 713), Zona 3 (WPPNRI 714) dan Zona 2 (WPPNRI 716)
2.	Tersedianya pengaturan pembagian kuota penangkapan gurita untuk setiap provinsi pada setiap zona PIT di WPPNRI di perairan laut dalam 5 (lima) tahun	Penetapan pengaturan pembagian kuota penangkapan gurita untuk setiap provinsi pada setiap zona PIT di WPPNRI di perairan laut	Saat ini belum ada regulasi (Kepmen KP) tentang kuota perikanan gurita untuk setiap provinsi pada setiap zona PIT di WPPNRI di perairan laut (proses penetapan)
3.	Tersedianya informasi ilmiah tentang status pemanfaatan perikanan gurita biru (<i>Octopus cyanea</i>) di WPPNRI dalam 5 (lima) tahun	Ketersediaan informasi ilmiah tentang status pemanfaatan perikanan gurita biru (<i>Octopus cyanea</i>) di WPPNRI	Saat ini, informasi terkait dengan status pemanfaatan perikanan gurita belum tersedia

B.	Tujuan: “Menjamin habitat dan lingkungan perikanan gurita yang sehat dalam mendukung keberlanjutan stok di alam”		
1.	Terjaganya kualitas ekosistem terumbu karang dan lamun perikanan Gurita Biru (<i>Octopus cyanea</i>) di Zona 6 (WPPNRI 713), Zona 3 (WPPNRI 714 dan 715) dan Zona 2 (WPPNRI 716) dalam 5 tahun	Luasan tutupan terumbu karang dan lamun	Luasan tutupan terumbu karang dan lamun pada tahun 2024 di Zona 6 (WPPNRI 713), Zona 3 (WPPNRI 714 dan 715) dan Zona 2 (WPPNRI 716) belum tersedia
2.	Tersedianya informasi ilmiah yang memadai tentang habitat untuk siklus hidup gurita secara spasial dan temporal paling sedikit 1 lokasi spesifik di WPPNRI dalam 5 tahun.	Hasil kajian ilmiah terkait habitat, musim pemijahan, dan asuhan gurita	Saat ini belum ada informasi ilmiah secara spasial dan temporal terkait habitat, musim pemijahan, dan asuhan gurita.

No	Sasaran	Indikator	Tolok ukur
C.	Tujuan: “Meningkatnya manfaat ekonomi perikanan gurita bagi pelaku usaha perikanan khususnya untuk kesejahteraan nelayan”		
1.	Sebanyak 25% nelayan perikanan gurita memiliki Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) di sebanyak 14 lokasi sentra monitoring gurita dalam 5 tahun.	Persentase jumlah nelayan perikanan gurita yang memiliki SKN.	Saat ini belum ada nelayan perikanan gurita yang memiliki SKN.
2.	Sebanyak 14 program <i>capacity building</i> terkait pengelolaan keuangan nelayan gurita dilaksanakan dalam 5 tahun.	Jumlah program <i>capacity building</i> tersebut yang dilakukan	Belum ada program <i>capacity building</i> terkait pengelolaan keuangan nelayan
3.	Sebanyak 10 lembaga ekonomi nelayan yang mendapat fasilitas permodalan dari lembaga keuangan/perbankan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi nelayan gurita dalam 5 tahun.	Jumlah lembaga ekonomi yang mendapat fasilitas permodalan	Belum ada lembaga ekonomi nelayan gurita yang memperoleh permodalan dari lembaga keuangan
4.	Sebanyak 14 program <i>capacity building</i> untuk penanganan dan pengolahan hasil gurita di 14 lokasi	Jumlah program penanganan dan pengolahan tangkapan gurita yang diterima nelayan	Program penanganan dan pengolahan tangkapan gurita yang diterima nelayan masih terbatas di 3 lokasi
5.	Sebanyak 80% nelayan gurita memiliki kartu KUSUKA di sentra monitoring WPPNRI selama 5 tahun.	Jumlah nelayan gurita memiliki kartu KUSUKA.	Saat ini hanya sekitar 300 nelayan gurita yang memiliki Kartu KUSUKA.
6.	Sebanyak 200 kapal nelayan gurita yang memenuhi persyaratan administrasi NIB, dokumen kapal perikanan(PAS KECIL, E BKP), dan jaminan sosial ketenagakerjaan dalam waktu 5 (lima) tahun	Jumlah nelayan gurita yang memenuhi syarat administrasi dokumen kapal perikanan, NIB, dan jaminan sosial ketenagakerjaan	Saat ini yang memenuhi persyaratan masih terbatas

No	Sasaran	Indikator	Tolok ukur
D.	Tujuan: “Meningkatnya partisipasi aktif dan kepatuhan pemangku kepentingan (stakeholders) perikanan gurita dalam mewujudkan pengelolaan perikanan yang bertanggung jawab”		
1.	Meningkatnya laporan hasil tangkapan gurita di WPPNRI dalam 5 tahun.	Ketersediaan data tangkapan gurita	Saat ini data tangkapan yang tersedia adalah gurita biru (<i>Octopus cyanea</i>)
2.	Tersedianya strategi pemanfaatan (<i>harvest strategy</i>) perikanan gurita paling sedikit di 1 WPPNRI dalam periode 5 tahun.	1. Adanya pertemuan proses fasilitasi penyusunan <i>harvest strategy</i> (HS) perikanan gurita. 2. Dokumen draft <i>harvest strategy</i> perikanan gurita.	1. Saat ini belum ada proses pertemuan fasilitasi penyusunan <i>harvest strategy</i> (HS) perikanan gurita. 2. Belum ada dokumen <i>harvest strategy</i> perikanan gurita.
3.	Terlaksananya pelibatan aktif <i>stakeholders</i> kunci perikanan gurita sebanyak > 50% dalam proses perencanaan dan tindakan pengelolaan perikanan gurita di 2 WPPNRI selama 5 tahun.	Jumlah kegiatan perencanaan dan pengelolaan perikanan yang dihadiri oleh <i>stakeholders</i> kunci.	Saat ini keterlibatan aktif <i>stakeholders</i> kunci dalam perencanaan dan tindakan pengelolaan masih kurang dari 50% proses tersebut.
5.	Berkurangnya aktivitas penangkapan ikan yang merusak sumberdaya ikan di wilayah lokasi penangkapan gurita di 2 WPPNRI dalam kurun waktu 5 tahun.	Jumlah kasus praktek penangkapan ikan yang merusak SDI di wilayah lokasi sentra monitoring penangkapan gurita.	Cara penangkapan yang dapat mengganggu penangkapan gurita tercatat 30 kasus pada tahun 2023 dan 38 kasus pada tahun 2024.

Rencana Aksi Pengelolaan Perikanan Gurita secara rinci dapat dilihat pada
https://drive.google.com/file/d/1QH0eI34N_QLHIVdDK5-Fn7T9Xo09KnFv/view



TERIMA KASIH

**Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
2026**